

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia lahir dengan segala kelebihan & kekurangannya. Allah SWT berfirman dalam QS.Al-Isra': 70 yang berbunyi :

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ
عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak adam, Kami angkat mereka di daratan dan dilautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”. (Q.S Al-Isra': 70)¹

Sesungguhnya Allah SWT telah menciptakan manusia berdasarkan fitrahnya. Fitrah manusia berupa potensi dan kreativitas yang bisa dibangun dan membangun, yang mempunyai kemungkinan untuk berkembang sehingga kemampuannya jauh melampaui kemampuan fisiknya.² Manusia dibekali dengan berbagai macam potensi yang tidak dimiliki oleh makhluk lain terutama akalanya. Namun terkadang kita masih bingung dan tidak sadar bahkan tidak tahu sama sekali potensi seperti apa yang ada dalam diri kita.³ Mana yang benar-benar bakat alami dan mana yang hanya sekedar minat. Kedua kata ini memiliki arti yang berbeda. Bakat merupakan kemampuan bawaan seseorang yang merupakan potensi yang masih perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud.⁴

Disinilah lembaga pendidikan sangat menentukan dalam mengembangkan keberbakatan anak. Pendidikan sebagaimana yang termaktub dalm UU Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar

¹ Al-Qur'an Cordoba dan Terjemahannya, (Bandung : Cordoba, 2016), 282

² Suria Samsuri, *Hakikat Fitrah Manusia dalam Islam*, Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam, 18 No.1(2020):87

³ Imam Rifai, *Masih Ada Matahari di Cakrawala*, (Yogyakarta : CV.Global Press, 2021), 2

⁴ Utami Munandar, *Anak-Anak Berbakat pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 22.

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuh kembangkan potensi/bakat/talenta yang ada dengan baik, tanpa adanya pengecualian dari siapapun, dengan tujuan membentuk generasi penerus yang berpotensi/penuh talenta untuk memimpin dan memajukan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Di era jaman ilmu teknologi yang semakin maju dan canggih ini, menuntut kita untuk menunjukkan kemampuan dalam mengaktualisasikan diri dan kemampuan bersaing dengan negara-negara lainnya.

Adanya hal tersebut menunjukkan bahwa peranan siswa sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi/bakat/talenta yang ada untuk memberikan sumbangan sumber daya manusia kepada negara untuk memajukan negara Indonesia. Pengembangan sumber daya manusia ini mampu menjadikan Indonesia, negara yang maju dan berkualitas. Pada dasarnya dalam menciptakan hal tersebut membutuhkan komitmen yang kuat untuk menemukan, mengenali dan mengembangkan bakat-bakat yang unggul dalam berbagai bidang serta mengembangkan kreativitas yang dimiliki pada setiap anak. Maka dari itu perlu kita temui, kenali sedini mungkin.⁶

Upaya mewujudkan komitmen tersebut tentunya membutuhkan perhatian oleh para orang tua dan guru. Para orang tua dan guru pasti akan menyadari dan mengetahui akan tanda-tanda keberbakatan pada anak melalui aktivitas yang sering dilakukan anak setiap hari baik di rumah maupun disekolah. Dengan adanya kesadaran dari para orang tua dan guru, nantinya kita dapat menentukan pendekatan dan dapat memberikan pola pendidikan yang sesuai dengan keberbakatan anak.

Siswa memiliki potensi/talenta yang sangat luar biasa untuk menentukan arah kehidupannya nanti, baik itu menjadikan anak yang memiliki kepribadian positif atau negatif. Para orang tua dan guru perlu memperhatikan dan mempertanyakan hal-hal yang belum anak pahami yang ada disekitarnya, karena hal tersebut dapat menumbuhkan kepribadian yang sesuai dengan dengan sejauh mana

⁵ Dokumentasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁶ Meity H. Idris, *Anak berbakat (keberbakatan)*, Jurnal pendidikan PAUD 02, No. 1 tahun 2007, 35-37, diakses pada tanggal 10 agustus 2022 pukul 05.45

penanganan yang didapatkan dalam masa tumbuh kembangnya, baik dari lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Upaya mengembangkan bakat siswa, maka diperlukan suatu layanan yang efektif dan memadai untuk mendukung dan meningkatkan potensi yang dimiliki secara optimal. Layanan yang dimaksud yaitu layanan bimbingan kelompok melalui model cluster grouping. Bimbingan Kelompok merupakan suatu upaya pemecahan masalah dengan memberikan bantuan kepada sekelompok orang yang mengalami kesulitan dengan memanfaatkan belajar mengembangkan fitrah, dengan cara memberdayakan iman, akal dan kemauan yang telah dianugerahkan Allah SWT.⁷ Sedangkan Model *Cluster Grouping* merupakan model pengelompokan siswa berbakat yang dikelompokkan menjadi satu kelas. Cluster grouping terdiri dari lima sampai delapan, dibimbing, di arahkan agar keberbakatan yang dimiliki siswa bisa berkembang secara optimal. Biasanya dalam satu kelompok klaster terdiri dari siswa-siswa berbakat dengan bakat/potensi yang berbeda.⁸

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih dalam sebagai bahan dan konsep penelitian skripsi yang dituangkan oleh peneliti dengan judul **“Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Model *Cluster Grouping* Untuk Mengembangkan bakat siswa Di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, yang menjadi fokus penelitian ini dilaksanakan di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. Untuk mengetahui lebih detail arah pembahasan dari permasalahan mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, maka dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

⁷ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), 22

⁸ Marcia Gentry, *Total School Cluster Grouping & Differentiation*, (Amerika : Prufrock Press Inc, 2014), 8

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang di kemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus?
3. Bagaimana hasil dari layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.
3. Untuk mengetahui hasil dari layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari tujuan penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, adapun perinciannya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dalam bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ikut memperluas wacana keilmuan dalam bidang bimbingan konseling islam khususnya dalam bimbingan kelompok berupa wawasan mengenai layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.
 - b. Dalam bidang keilmuan, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pemahaman bagi peneliti

selanjutnya. Pada kajian yang sama tetapi ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam tentang hal-hal yang membantu proses layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

2. Secara Praktis

a. Bagi PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para pengelola PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus dalam memberikan bimbingan bagi siswanya.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kontribusi awal penelitian dan menambah pemahaman serta meningkatkan mutu pelayanan bimbingan kelompok bagi siswa di sekolah pada umumnya dan di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus khususnya.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat hidup secara berkelompok dan menumbuhkan kerjasama antara siswa serta dapat mengembangkan bakatnya.

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini disajikan dalam sistematika penulisan tujuannya demi mempermudah pembaca untuk mengambil makna yang terdapat dalam skripsi ini, maka dalam hal ini peneliti merasa penting untuk menncantumkan dan menjelaskan sistematika penulisan skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan dari pembimbing, halaman kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian isi terdiri dari :

BABI PENDAHULUAN

Pada pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab kajian teori merupakan landasan teori yang meliputi layanan bimbingan kelompok, model cluster

grouping, minat & bakat siswa, penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Untuk bab metodologi penelitian merupakan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab pembahasan merupakan analisis hasil penelitian meliputi analisis layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam menumbuhkan minat & bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, dan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam menumbuhkan minat & bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, serta hasil dari layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

BAB V PENUTUP

Bab terakhir yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian terakhir terdapat daftar pustaka sebagai rujukan dalam penulisan penelitian ini.